

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Analisis**

Pada penelitian yang berjudul persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penggelapan pajak (studi pada mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras), dengan menggunakan sampel yang berjumlah 67 mahasiswa. Penyebaran kuesioner ini dengan menggunakan google form melalui whatsapp masing-masing mahasiswa semester4, 6, dan 8. Total kuesioner yang disebar sebanyak 67 kuesioner. Hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah in:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Kuesioner yang dihasilkan	67
Kuesioner tidak lengkap	0
Kuesioner yang dapat dianalisis	67

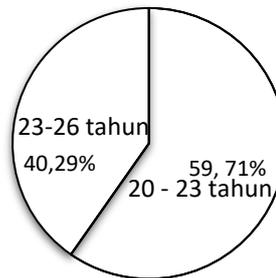
**Sumber : Data diolah (2024)**

#### **1. Analisis Deskriptif**

##### **a. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia.

**Gambar 4.1**  
**Usia Responden**



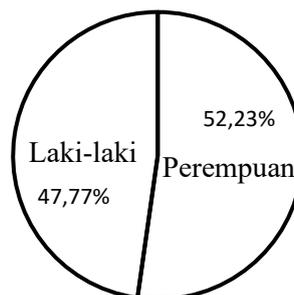
**Sumber : Data diolah (2024)**

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi dua kategori yaitu 20 - 23 tahun dengan jumlah mahasiswa sebanyak 40 responden dan 24 –26 tahun sebanyak 37 responden. Dari hasil data diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah dengan usia 20 – 23 tahun dengan jumlah sebesar 59,71%.

**b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Deskripsi jenis kelamin responden, terdiri dari dua karakteristik yaitu perempuan dan laki-laki.

**Gambar 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**



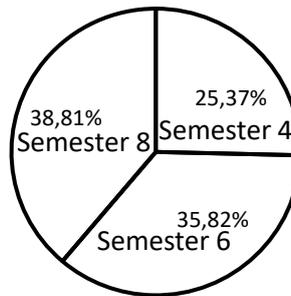
**Sumber : Data diolah (2024)**

Berdasarkan gambar 4.2 hasil deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 35 responden atau 52,23% sedangkan laki-laki sebanyak 32 responden atau 47,77%.

### c. Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

Deskripsi responden berdasarkan semester dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Gambar 4.3**  
**Semester Responden**



**Sumber : Data diolah (2024)**

Berdasarkan gambar 4.3 hasil deskripsi responden berdasarkan semester menunjukkan mayoritas responden semester 8 sebanyak 26 responden atau 38,81%. Sedangkan semester 4 berjumlah 17 mahasiswa dan semester 6 sebesar 24 mahasiswa.

## 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), tertinggi (*max*), terendah (*min*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel keadilan (*X1*), pemahaman pajak (*X2*) dan persepsi penggelapan pajak (*Y*). Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keadilan	67	14.00	20.00	17.8657	1.56569
Pemahaman Pajak	67	14.00	20.00	17.8358	1.75462
Persepsi Penggelapan Pajak	67	15.00	20.00	18.1642	1.68412
Valid N (listwise)	67				

**Sumber : Data diolah melalui SPSS 27 (2024)**

- a. Variabel keadilan ( $X_1$ ), dari data tersebut bahwa nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,86. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,565 dari 67 responden. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel keadilan.
- b. Variabel pemahaman pajak ( $X_2$ ), dari data tersebut bahwa nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,83. Sedangkan standar deviasi data nilai pemahaman pajak sebesar 1,754 dari 67 responden. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel pemahaman pajak.
- c. Variabel persepsi penggelapan pajak ( $Y$ ), dari data tersebut bahwa nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,16. Sedangkan standar deviasi data sebesar 1,684 yang artinya bahwa ukuran penyebaran data variabel persepsi penggelapan pajak adalah sebesar 1,684 dari 67 responden. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel persepsi penggelapan pajak.

### 3. Hasil Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Alat ukur variabel keadilan dan pemahaman pajak dengan persepsi penggelapan pajak di uji validitasnya dengan menggunakan software SPSS versi 27. Apabila  $(df) = N - 2$ , dengan taraf signifikan 5% atau alpha 0,05, maka N sebesar  $67 - 2 = 65$  menunjukkan  $r_{tabel} = 0,2404$ .

Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Keadilan (X1)	X1.1	0,628	0,2404	Valid
	X1.2	0,480	0,2404	Valid
	X1.3	0,599	0,2404	Valid
	X1.4	0,561	0,2404	Valid
	X1.5	0,645	0,2404	Valid
Pemahaman Pajak (X2)	X2.1	0,631	0,2404	Valid
	X2.2	0,720	0,2404	Valid
	X2.3	0,531	0,2404	Valid
	X2.4	0,768	0,2404	Valid
	X2.5	0,742	0,2404	Valid
Persepsi Penggelapan Pajak (Y)	Y1	0,740	0,2404	Valid
	Y2	0,590	0,2404	Valid
	Y3	0,716	0,2404	Valid
	Y4	0,707	0,2404	Valid
	Y5	0,694	0,2404	Valid

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, semua butir pertanyaan pada variabel keadilan, pemahaman pajak, dan persepsi penggelapan pajak dinyatakan valid. Semua pertanyaan dinyatakan valid karena hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga semua pertanyaan dari setiap variabel dapat digunakan dalam penelitian ini.

## b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengambil sebuah Keputusan terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka item dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka item dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.848</b>	<b>15</b>

**Sumber : Data diolah melalui SPSS 27 (2024)**

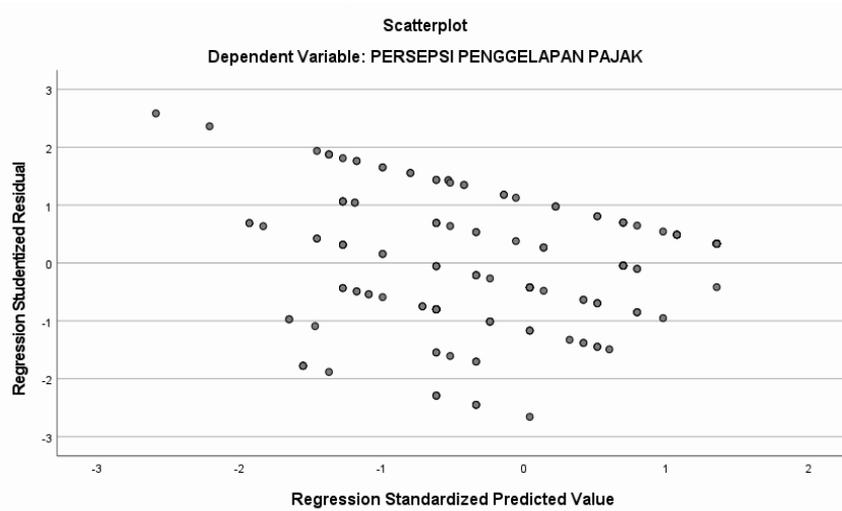
Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel yang digunakan pada pertanyaan kuesioner pada penelitian ini reliabel, karena hasil *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

## 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya Pengujian dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*.

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



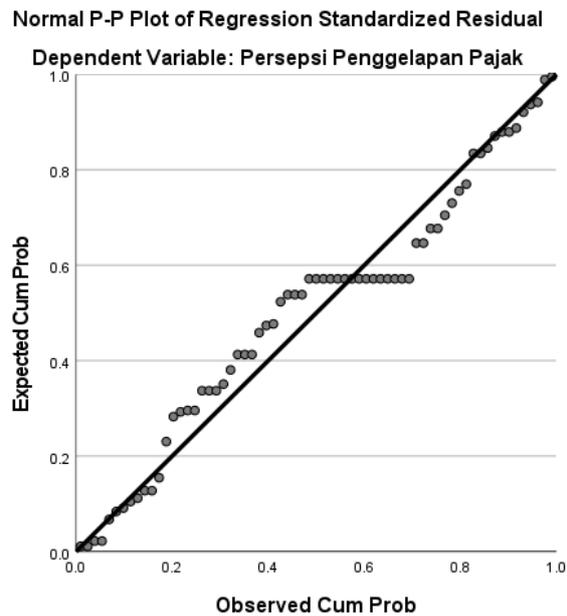
**Sumber : Data diolah melalui SPSS 27 (2024)**

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* terdapat titik-titik yang menyebar dan membentuk pola secara acak diatas angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Selain itu menunjukkan tidak ada pola yang terbentuk dengan kata lain grafik menggambarkan plot menyebar.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode normal *probability plot*, berdistribusi normal apabila membentuk satu garis lurus dengan diagonal (Ghozali,2018).

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**



**Sumber : Data diolah melalui SPSS 27 (2024)**

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal sehingga dapat dikatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel keadilan (X1) dan pemahaman pajak (X2) terhadap persepsi penggelapan pajak (Y). Hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant)	4.803	1.844		2.605	.011
	Keadilan	.351	.134	.326	2.618	.011
	Pemahaman Pajak	.398	.120	.415	3.329	.001

a. Dependent Variable: Persepsi Penggelapan Pajak

**Sumber : Data diolah melalui SPSS 27 (2024)**

$$\text{Persepsi penggelapan pajak} = a + \beta_1 \text{Keadilan} + \beta_2 \text{Pemahaman Pajak} + \varepsilon$$

$$\text{Persepsi penggelapan pajak} = 4,803 + 0,351X_1 + 0,398X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat di analisis sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4,803 dengan nilai positif, maka bisa diartikan jika variabel independen yaitu keadilan dan pemahaman pajak bernilai 0, maka variabel dependen yaitu persepsi penggelapan pajak bernilai 4,803.
- b. Nilai koefisien variabel keadilan yaitu sebesar 0,351. Jika keadilan mengalami kenaikan 1, maka persepsi penggelapan pajak naik sebesar 0,351 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai tersebut menunjukkan berpengaruh positif, dapat diartikan semakin meningkat nilai keadilan maka semakin meningkat persepsi penggelapan pajak mahasiswa akuntansi.

- c. Nilai koefisien variabel pemahaman pajak yaitu sebesar 0,398. Jika pemahaman pajak mengalami kenaikan 1, maka persepsi penggelapan pajak naik sebesar 0,398 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai tersebut menunjukkan berpengaruh positif, dapat diartikan semakin meningkat nilai pemahaman pajak seseorang maka semakin meningkat persepsi penggelapan pajak mahasiswa akuntansi.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 <sup>a</sup>	.461	.444	1.256	1.951
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pajak, Keadilan					
b. Dependent Variable: Persepsi Penggelapan Pajak					

**Sumber : Data diolah melalui SPSS 27 (2024)**

Berdasarkan uji tabel 4.6, maka koefisien determinasi yang ditemukan sebesar 0,444. Jadi, terdapat hubungan antara variabel. Dengan demikian pengaruh variabel keadilan (X1) dan pemahaman pajak (X2) terhadap variabel persepsi penggelapan pajak (Y) sebesar 44,4%, sedangkan sisanya sebesar 55,6% di pengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini.

### b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pada hipotesis, uji t pada penelitian ini mengenai keadilan (X1) dan pemahaman pajak (X2) terhadap persepsi penggelapan pajak (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu, apabila nilai  $\text{sign} < 0,05$  atau nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $df = n - 2 = 67 - 2 = 65$ ) sebesar 1,669, maka terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**

Variabel	$t_{\text{tabel}}$	$t_{\text{hitung}}$	Sig.	Keterangan
(Constant)		2.605	.011	
Keadilan (X1)	1,669	2.618	.011	Ha Ditolak
Pemahaman Pajak (X2)	1,669	3.329	.001	Ha Diterima

**Sumber : Data diolah mealalui SPSS 27 (2024)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.7 diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Untuk variabel keadilan (X1) nilai t hitung 2.618 lebih besar dari nilai t tabel 1,669 dengan tingkat signifikan  $0,011 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima Ha ditolak. Artinya variabel keadilan tidak berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak.
- 2) Untuk variabel pemahaman pajak (X2) nilai t hitung 3.329 lebih besar dari nilai t tabel 1,669 dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Ha diterima. Artinya variabel pemahaman pajak berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Keadilan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Penggelapan Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka keadilan terhadap persepsi penggelapan pajak tidak berpengaruh signifikan. Hal ini, disebabkan karena mahasiswa S1 akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, belum memiliki pengalaman pribadi dalam berurusan dengan perpajakan sehingga tidak memiliki persepsi yang kuat tentang keadilan dalam konteks perpajakan, dan sulit mengaitkannya dengan tindakan penggelapan pajak.

Dari hasil kuesioner penelitian ini pada variabel keadilan yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 responden dari 67 mahasiswa dan tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan bagaimana responden menafsirkan pertanyaan tidak sesuai dengan pengalaman responden maka jawaban tidak mencerminkan pengaruhnya, dan variabel lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi variabel y serta variabel keadilan tidak memiliki pengaruh yang kuat jika dibandingkan dengan variabel tersebut.

Keadilan tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak. Maka,  $H_1$  ditolak, bahwa keadilan tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak. Hal ini berarti semakin tinggi atau rendahnya tingkat keadilan yang dirasakan wajib pajak tidak mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap penggelapan pajak. Hasil penelitian ini tidak

selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lahengko (2021) bahwa keadilan berpengaruh secara signifikan terhadap etika penggelapan pajak. Dan hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian (2019), bahwa keadilan tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak, dikarenakan perbedaan kondisi responden, yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2014 yang mengambil konsentrasi perpajakan pada dua perguruan tinggi negeri yang ada di Kota Pekanbaru.

## **2. Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Penggelapan Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pemahaman pajak terhadap persepsi penggelapan pajak berpengaruh signifikan. Hal ini, dikarenakan mahasiswa S1 akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontiasri sudah mempelajari perpajakan 1 dan 2, dengan baik dan memperoleh pengetahuan yang baik tentang dasar perpajakan, sehingga semakin paham tentang perpajakan maka semakin paham dengan peraturan dan sanksi serta hak maupun kewajiban yang diterima tentang perpajakan sehingga akan mengurangi adanya tindakan penggelapan pajak. Maka,  $H_2$  diterima yang artinya pemahaman pajak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai penggelapan pajak.

Dari hasil kuesioner penelitian ini pada variabel pemahaman pajak yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden dari 67 mahasiswa dan berpengaruh. Hal ini disebabkan variabel pemahaman pajak yang lebih dominan dalam mempengaruhi variabel  $y$  serta variabel

pemahaman pajak memiliki pengaruh yang kuat jika dibandingkan dengan variabel keadilan.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian (2019), bahwa pemahaman pajak berpengaruh negatif terhadap persepsi penggelapan pajak. Dan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Surahman dan Putra (2018), bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak.